BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Metode RRB (*Round Robin Brainnstroming*) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Di Mi Tpi Keramat Banjarmasin, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan Metode RRB (*Round Robin Brainnstroming*) Kelas V Di Mi Tpi Keramat Banjarmasin adalah didapatkan hasil *Pretest* sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan Metode RRB (*Round Robin Brainnstroming*) diperoleh dengan rata-rata 54,70.
2. Hasil pembelajaran IPAS sesudah penerapan menggunakan Metode RRB (*Round Robin Brainnstroming*) Kelas V Di Mi Tpi Keramat Banjarmasin adalah didapatkan hasil *Posttest* siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode RRB (*Round Robin Brainnstroming*) diperoleh rata-rata 84,35.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Metode RRB (*Round Robin Brainnstroming*) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Di Mi Tpi Keramat Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test pada hasil belajar *Posttest* Sejarah Kebudayaan Islam didapat nilai Sig. $0,000 < 0,05$

maka H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode RRB (*Round Robin Brainnstroming*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi guru, disarankan untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran kooperatif seperti RRB, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter, budaya, dan agama. Metode ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.
2. Bagi sekolah, sebaiknya mendukung pelaksanaan metode pembelajaran inovatif dengan menyediakan pelatihan bagi guru dan fasilitas yang mendukung diskusi kelompok, agar proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mempertahankan semangat belajar dan sikap kooperatif dalam kegiatan diskusi kelompok. Partisipasi aktif dalam diskusi tidak hanya membantu dalam memahami materi, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis dan sosial.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, seperti menguji metode RRB pada jenjang kelas atau mata pelajaran lainnya, serta memperdalam integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam berbagai konteks pendidikan.